

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SMA
NEGERI II DONGGO KABUPATEN BIMA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Program studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NURYANTI

10519244915

19/02/2021

1 cap
Smb. Alumni

P/0006/PAI/21 CP
NUR

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 23 September 2019 M / 23 Muharram 1441 H. Tempat: Kampus Universitas Muhamadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : Nuryanti
 Nim : 105 129 449 15
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
 DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS II SMAN 2 KABUPATEN
 BIMA
 Dinyatakan : LULUS

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.
 NBM : 554 612

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
 NIDN: 0917106101

1. Dr. Abd. Azis Muslimin, S.Ag. M.Pd.I., M.Pd (.....)
2. Dra. Mustahidang Usman, M., Si (.....)
3. Mahlani Sabae, S., Th.I., M.A (.....)
4. Nurhidaya M, S. Pd. I. M. Pd. I (.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.
 NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama :Nuryanti NIM 105 192 449 15; Skripsi yang berjudul “ Implementasi “**Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Kelas II SMAN 2 Kabupaten Bima** Telah diujikan pada Hari 23 Muharram 1441 H bertepatan dengan tanggal 23 September 2019 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat di terima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Muharram 1441
23 September 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Mustahidang Usman, M., Si	(.....)
Anggota	: Mahlani Sabae S, Th.I., M.A.	(.....)
Anggota	: Nurhidaya M, S.Pd., M Pd, I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Sumiati, S.Ag., M.A	(.....)
Pembimbing II	: Sitti Satriani Is, S.Pd., M.Pd.I	(.....)

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Impementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima

Nama : Nuryanti

Nim : 105 192 449 15

Fakultas/ Prodi : Fakultas Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan layak untuk di ujikan dihadapan tim penguji skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Makassar.

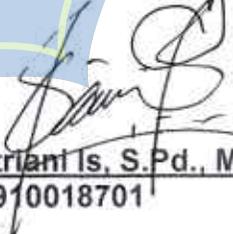
Makassar 14, Muharram 1441 H
14 september 2019 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Sumiati S. Ag., M.A
NIDN: 2112087201


Sitti Satriani Is, S.Pd., M. Pd I
NIDN: 0910018701

ABSTRAK

NURYANTI.10519244915.Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kab. Bima.Dibimbing oleh Dr.Hj.Sumiasi , dan Sitti Satriani

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima. untuk mengetahui bagaimana model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif, sumber data dalam penelitian adalah Kepala sekolah, dan Siswa dan guru PAI, Instriment Penelitian yang digunakan yaitu , Obsevasi, wawancara,dan dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode induktif ,deduktif, dan metode komperatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa siswa lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual seperti: Laptop dan LCD bagi siswa Penggunaan media audio visual siswa sangat menarik dan mudah dipahami penggunaan media audio visual tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa dan tentunya sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa

Kata Kunci : Media Audio Visual, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap diilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.

Dalam pembuatan skripsi ini terdapat berbagai kesulitan. Alhamdulillah selama menyelesaikan skripsi ini bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat disusun, oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta H. Sirajudin dan ibunda Junari. Atas doa dan dukungannya serta kasih sayang mereka yang tak terhingga kepada kami dari lahir sampai sekarang ini.
2. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE MM Rektor Universitas Muhamadiyah Makassar
3. Bapak Drs. H Mawardi Pewangi, M, Pd. I Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Makassar
4. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Makassar

5. Ibu Dr. Hj. Sumiati.S., Ag., M.A dan Sitti Satriani Is,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis selama menyusun Skripsi ini.
6. Para dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Adik-adikku tersayang dan keluarga besar yang terus memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat dan teman-teman PAI Kelas E yang selalu memberikan saran dan semangat kepada penulis.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dibalas Allah SWT dan menjadi catatan amal baik untuk kita semua.

Penulis,

NURYANTI
NIM.10519244915

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA MUNAQASYAH	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Penggunaan Media Audio Visual.....	7
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	29

C. Fokus Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	31
F. Dokumentasi	33
G. Instrument Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Profil Sekolah.....	36
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kab.Bima	45
C. Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Donggo	47
D. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo KAB. Bima.....	51
E. Implementasi Penggunaan Media Audio Visual SMAN 2 Donggo KAB. Bima	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan actual sepanjang zaman, sebab dengan pendidikan orang menjadi maju. Disamping itu pendidikan merupakan salah satu wahana dan sarana untuk membangun dan mencerdaskan suatu bangsa, sehingga bangsa tersebut mampu mengesuaikan diri dalam menghadapi kemajuan saat ini. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan, maka orang mampu mengelolah alam serta isinya yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT. Hal ini akan membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan sosial yang menyangkut dalam bidang kehidupan yang sangat luas, tidak hanya perubahan pada tuntutan dan kebutuhan hidup, ekonomi dan komunikasi tetapi juga dalam bidang sosial budaya khususnya dalam bidang pendidikan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi: "pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwaterhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan,

kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Sedangkan syarat mutlak dalam upaya mencerdaskan bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan pendidikan, baik pendidikan yang bersifat formal, maupun pendidikan non formal.¹

Proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam penggunaan media dan mengefisienkan proses belajar mengajar. Disamping itu, guru juga dituntut untuk dapat membuat media secara sederhana dan tidak memakan biaya mahal yang nantinya akan menunjang proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Arsyad dalam bukunya media pembelajaran, "media pembelajaran adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya." Quran surat al- lukman ayat 12-19²

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُكْمَانَ الْجُحْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

"dan sesungguhnya telah kami berikan nikmat kepada lukman yaitu: bersyukurlah kepada Allah dan barang siapa yang bersyukur kepada Allah maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barang siapa tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah maha kaya.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah prointeraksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dipandang sebagai

¹Undang-undang republik Indonesia No.2002 tentang *sistem pendidikan nasional*

² Dra.h Mahamad shohib ma quran dan terjemahan Depertemen Agama RI

yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Menurut Sudjana belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami suatu.³

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh kedua orang pelaku, yaitu: guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesesuaian, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dan kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu: tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran masing-masing komponen tersebut saling berkaitan.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna dapat diberikan media dengan warna yang menarik begitu juga dengan media yang lainnya. Sama juga dengan media teknologi pendidikan, seperti halnya komputer yang berisi tentang pembelajaran yang dikemas sangat menyenangkan buat siswa, sehingga sangat tertarik dengan belajar melalui media aspek lain. Penggunaan

³ Sudjana, *metodologi pembelajaran*, PT.Sinar Grafika 2010. h. 56

media dapat membantu memperjelas pesan pembelajaran karena informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dapat dipahami oleh siswa, terlebih apabila guru kurang jelas dalam menjelaskan materi maka disinilah peran media sebagai alat bantu sangat menjelaskan pesan pembelajaran. Sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar, keberhasilan penggunaan media tidak terlepas bagaimana media itu direncanakan dengan kurangnya alat teknologi dan masih banyak juga yang belum memahami cara menggunakan alat teknologi yang ada di sekolah. Mereka hanya menggunakan teori dalam proses pembelajaran dan memahami media secara sederhana dan memberikan materi dalam mengenal media visual dalam proses pembelajaran. Kalau dalam mempraktekkan belum bisa karena kurangnya alat teknologi di sekolah.

Media audio visual masih jarang digunakan dalam sekolah SMAN 2 Donggo masih banyak juga guru tidak bisa menggunakan media dalam pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan bisa juga memahami dan memakai media, dan di dunia pendidikan belajar dalam menggunakan media pengajaran yang bervariasi akan sangat membantu anak didik untuk memahami bagaimana media yang digunakan dan disampaikan oleh guru. dalam hal ini guru menjadi fasilitator dalam proses berpikir kreatifitas anak didik dalam mengembangkan ilmu teknologi dan dapat juga memanfaatkan berbagai ragam media sebagai

alat bantu belajar. Karena itu jarang kegiatan belajar justru berubah menjadi runtas yang tidak menyenangkan atau membosankan dalam proses pembelajaran atau aktif belajar peserta didik atau guru memanfaatkan media sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima ?
2. Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima ?
3. Bagaimana Implementasi Penggunaan media Audio visual Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II IPA SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui Penggunaan Media Audio Visual di SMAN 2 Donggo Kab.Bima
3. Untuk Mengetahui Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Donggo Kab.Bima.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasan, prestasi dan kreatifitas serta dalam memahami atau menjadi kebutuhan siswa dalam pendidikan khusus pada mata pelajaran agama islam, bagi guru khususnya dibidang studi Agama Islam.

2. Bagi guru

Khususnya guru dalam bidang studi Agama islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kecerdasan dan kreatifitas serta dapat memenuhi dan meningkatkan kebutuhan siswa dengan memahami potensi yang terdapat pada siswa dalam memahami ilmu agama yang diberikan oleh guru.

3. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan sekolah dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa di SMAN 2 Donggo .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian media audio visual

Pengertian media audio visual adalah media yang hanya didengar dengan menggunakan indra pendengar saja. Media ini mengandung pesan auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian kreatifitas dan inovasi siswa tetapi menuntut kemampuan daya dengar dan menyimak siswa. Dan yang ketiga adalah gabungan dari kedua jenis media tersebut yaitu media audio visual adalah alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan pengelihatannya, misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan beberapa media.

Penggunaan media adalah suatu alat yang digunakan dalam memperagakan dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media saat penting bagi siswa agar mereka biasanya memahami bagaimana penggunaan media dalam proses belajar mengajar.

a. Gambar mati atau diam

Gambar mati adalah suatu gambar diam adalah gambar-gambar yang disajikan secara geografik. Misalnya tentang gambar sesuatu tetapi yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dibentuk pada

siswa matapelajaran yang akan dipelajari siswa, seperti gambar atau foto tubuh manusia.⁴

1. Media grafis

Adalah media pandangan dua dimensi yang dirancang secara khusus mengkomunikasi pembelajaran (bukan foto grafik). grafik merupakan gambar sederhana untuk menggambarkan data kuantitatif yang akurat dan yang mudah dan dimengerti. Diagram adalah gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan tentang hubungan tata kerja, dari sesuatu benda.

2. Model dan Realia

Realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung. realia merupakan model objek nyata dari sesuatu benda.

2. Macam-Macam Media Audio Visual

a. Film

Adalah suatu peran yang dilakukan oleh seseorang dalam memerankan suatu adegan yang diperankan dalam suatu film.

⁴ .rusman,m,pd deni kurniawan ,Cepi Riyanas *Pembelajaran berbasis teknologi informasidan komunikasi* Jakarta:rajawali 2015

b. Laptop dan LCD

Spesifikasi dari laptop dan LCD sebagai media intruksional edukatif serta implikasinya antara sebagai berikut.

1. Kenyataan yang ditayangkan konkrit dan langsung
2. Keseragaman komunikasi
3. Memberikan tantangan untuk mengetahui lanjut

Sedangkan dalam penelitian pendidikan dimasa lalu guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi anak didik sehingga kegiatan pembelajaran cenderung masih tradisional dan perangkat teknologi masih sangat terbatas dan belum memasuki dunia pendidikan. Akan tetapi lain hal dengan sekarang perangkat teknologi sudah menyebar dimana-mana pertumbuhan dan perkembangan hampir tak terkendali sehingga wabahnya menyusup kedalam dunia pendidikan di sekolah terutama teknologi dalam berbagai bentuk jenis yang sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran media audio visual dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat besar karena semakin banyak kompleks. Atau kebutuhan peserta didik akan

pentingnya penguasaan media dalam upaya menangkap dan memahami makna dalam proses pembelajaran.⁶ Karena model tatapan muka dengan bantuan papan tulis atau kapur sebagai media efektif dalam media pembelajaran, pengajaran tradisional yang sudah tidak di inginkan lagi sepenuh untuk motivasi proses belajar peserta didik atau siswa. Dari sekian banyak model alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, media audio semakin penting dalam pembelaran disekolah atau di madrasah.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual

Ada beberapa pertimbangan yang harus kita perhatikan dalam proses atau pertimbangan media pengajaran yang kita gunakan sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan yang kita inginkan. Media dipilih berdasarkan tujuan internasional yang ditetapkan secara umum atau mengacu pada salah satu gabungan dari ketiga ranah kongnif, afektuf, dan psikometerik.
- b. Tepat untuk mendukung kita dalam proses pelajaran atau sifat ,fakta konsep atau generalisasi agar dapat membentuk proses pengajaran yang secara efektif.

⁶Basrin, media pembelajaran (Jakarta,rosdaya,2003)

- c. Media harus selaras dan menukung tujuan pengajaran yang telah kita tetapkan sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.
- d. Aspek materi yang menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media yang kita gunakan pada hasil pembelajaran siswa.⁷

Ketersediaan media disekolah saat dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran atau mendesain media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya gambar diatas, kriteria gambar pemilihan audio visual memiliki kinerja baru untuk dipraktekan oleh pemakaian media. Kreteria antara lain sebagai berikut:

1. Ketersediaan sumber setempat, Artinya bila media yang kita gunakan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli dan dibuat sendiri.
2. Efektifitas dalam biaya dan tujuan atau teknik media pembelajaran harus luwes ke pastian dan ketertahanan media yang kita gunakan waktu yang lama artinya walaupun di gunakan dengan peralatan yang ada disekitar kita atau mudah kita pindahkan kapan dan dimanapun.

⁷ Marsajid, peranaan media pendidikan dalam kegiatan mengajar (jakarta :majalah, 1993

Berbagai pemilihan diatas, maka kita dapat memahami bahwa pemilihan media audio visual harus sesuai dengan kemampuan atau krateristik seseorang ataupun peserta didik. pemilihan media audio visual dapat membantu proses belajar siswa dan isi pelajaran apa yang harus dipilih mampu memberikan suatu motivasi lebih giat lagi dalam pembelajaran. Sistem pendidikan yang baru Menurut dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu kita perlu tena kerja yang memiliki kemampuan dan percakapan yang lebih memadai yang perlu kinerja dan semangat dan sikap kita yang baru untuk diperalatkan yang lebih lengkap dan yang sempernakan dan teratur. Guru hendak menggunakan peralatan yang lebih bagus dan efisien dan memiliki kemampuan serta tidak menolak peralatan teknologi yang digunakan teknologi yang modern dan yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

5. Peran Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Siswa

Belajar dan mengajar adalah merupakan suatu proses atau pengelolaan atau sejumlah nilai untuk dikomunikasi oleh setiap siswa. Nilai- nilai yang dtang dengan sendirinya banyak sekal terdapat di sekolah -sekolah ,atau dipusat perkotaan perdesaan, dan sebagainya.

Karena itu sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat kita gunakan sebagai tempat dimana bahan yang kita ajarkan bagi siswa.

Media Pembelajaran salah satu alat bantu guru untuk memperkaya wawasan anak didiknya. Beranekaragam jenis media yang digunakan oleh guru menjadi sumber informasi bagi guru dan siswa, dengan menghadirkan benda sebagai alat media dengan kejelasan mengenai media tersebut maka media itu menjadi sumber alat bantu bagi guru dan siswa.

6. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat pengguna media audio visual adalah suatu bahan pengajaran yakni digunakan dalam rangka upaya yang meningkatkan atau mempertinggi hasil bahan kegiatan belajar mengajar. Dari uraian di atas dapat kita simpulkan beberapa manfaat penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media pengajaran dapat diperjelaskan atau penyajian pesan dari sumber informasi hingga dapat melancarkan kegiatan proses pembelajaran.
- b. Media pengajaran dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan semangat dan motivasi belajar siswa dan mereka dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minat belajar siswa.

- c. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- a. Objek atau benda yang terlalu besar dan bisa ditampilkan secara langsung diruang ataupun dikelas dan dapat menganti gambar, foto, film, radio atau model yang lainnya.
 - b. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak dapt dilihat oleh indera yang dapat disajikan dengan waktu atau bantuan dengan mikroskop, film atau gambar.
 - c. Kejadian yang langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadinya dalam puluhan tahun yang dapat ditampilkan melalui rekaman, film, atau video samping yang secara verbal.
 - d. Objek atau proses yang sangat rumit seperti:peredaran dra g yang akan ditampilkan secara konkrit melalui media atau gambar yang ditampilkan secara simulasi dalam computer.⁸

Berdasarkan paparan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa manfaat media saat penting dalam proses pengajaran akan membantu anak atau peserta didik lebih epat mema hami, atau mencerna mengenai hal-hal yang berhubungan dengan memahami media pengajaran atau materi yang kita sampaikan .

⁸ *ibid*

Permasalahan pokok dan yang cukup mendasar yang berkaitan dengan kesiapan-kesiapan guru menguasai penggunaan media disekolah untuk proses pembelajaran terhadap siswa yang secara optimal yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Agar kita sebagai seorang guru dapat juga menggunakan media dalam proses pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang mengenai media pengetahuan antara lain

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
2. Media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang kita inginkan
3. Penggunaan media sebagai proses belajar mengajar
4. Menghubungkan antara metode yang kita ajarkan kepada siswa
5. Nilai dan manfaat media pengajaran dengan media pendidikan
6. Mengetahui penggunaan media pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang kita ajarkan kepada siswa
7. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam dunia pendidikan.

Ada beberapa pertimbangan yang harus kita perhatikan dalam proses atau pertimbangan media pengajaran yang kita gunakan sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan yang kita inginkan. Media dipilih berdasarkan tujuan internasional yang ditetapkan secara umum atau mengacu pada

salah satu gabungan dari ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- b. Tepat untuk mendukung kita dalam proses pelajaran atau sifat, fakta konsep atau generalisasi agar dapat membentuk proses pengajaran yang secara efektif.
- c. Media harus selaras dan menungjung tujuan pengajaran yang telah kita tetapkan sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.
- d. Aspek materi yang menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media yang kita gunakan pada hasil pembelajaran siswa.⁹

Ketersediaan media disekolah saat dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran atau mendesain media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya gambar diatas, kriteria gambar, pemilihan audio visual memiliki kinerja baru untuk dipraktekan oleh pemakaian media. Kreteria antara lain sebagai berikut :1.Ketersediaan sumber setempat. Artinya bila media yang kita gunakan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli dan dibuat sendiri.

⁹ Azhar arsyad *Media pembelajaran* (dibandung :rosdakarya,2015)

2. Efektifitas dalam biaya dan tujuan atau teknik media pembelajaran harus luwes ke pastisan dan ketertahaman media yang kita gunakan waktu yang lama artinya walaupun di gunakan dengan peralatan yang ada disekitar kita atau mudah kita pindahkan kapan dan dimanapun.

Berbagai pemilihan diatas, maka kita dapat memahami bahwa pemilihan media audio visual harus sesuai dengan kemampuan atau karakteristik seseorang ataupun peserta didik. pemilihan media audio visual dapat membantu proses belajar siswa dan ini pelajaran apa yang harus dipilih mampu memberikan suatu motivasi lebih giat lagi dalam pembelajaran.

Sistem pendidikan yang baru menuntut dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu kita perlu tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan percakapan yang lebih memadai yang perlu kinerja dan semangat dan sikap kita yang baru untuk diperalatkan yang lebih lengkap dan yang sempurna dan teratur. Guru hendak menggunakan peralatan yang lebih bagus dan efisien dan memiliki kemampuan serta tidak menolak peralatan teknologi yang digunakan teknologi yang moderendan yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

7. Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Audio Visual

- a. Kelebihan Audio Visual
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas makanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran.¹⁰
- c. Mengajarkan akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.
- e. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

8. Kelemahan Audio Visual

- a. Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata bahasa yang baik.
 - b. Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan nerbalisme bagi pendengar.
-

- c. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

2. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam terjadinya interaksi antara guru(pendidik) siswa (peserta didik), dalam intreraksi itu, terdapat peristiwa dan proses peristiwa ini sangat perlu untuk dipahami dan dijadikan rambu oleh para pakar guru dalam memperlakukan peserta didik secara tetap. bantuan yang sangat berharga dalam mengembangkan tugasnya sebagai pendidik. Guru pendidikan agama islam berkewajiban menyediakan lingkungan pendidikan disekolah atau madrasah untuk memberikan kesempatan bagi pengembangan potensi peserta didik agar mencapai titik maksimal. dan tidak hanya memberikan berbagai tentang teori belajar dan mengajar, atau sistem persekolahan.¹¹

Menurut Muhaimin (2003) pendidikan agama islam merupakan salah satu bagaian pendidikan islam "pendidikan islam "dapat dipahami dalam perspektif yaitu :

1. Pendidikan pendidikan adalah suatu sistem pendidikan yang islamlami yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangan serta

¹¹: Ahmad tafsiran *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam Pt Remaja Rosdaya bandung 2013*

disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu alquran dan asunah.

2. Pendidikan yang islam atau pendidikan agama islam yakni upaya mendidik agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilai atau pandangan sikap dalam kehidupan seseorang dalam memahami suatu pendidikan itu sendiri.¹²
3. Pendidikan dalam islam adalah suatu Pratik dalam menyelenggarakan pendidikan yang sedang berlangsung dan berkembangnya islam pada saat itu. karena dalam mengembangkan suatu proses bertumbuhan kembangkan islam dan umat.

Pendidikan agama adalah sangat diharapkan bagi mampu menata lingkungan psikologi dan ruang belajar sehingga mengandung atmosfer (atau suasana perasaan) iklim kondusif yang memungkinkan para siswa yang mengikuti proses belajar dengan tenang dan gairah. karena pendidikan agama islam memiliki karakteristik dan terletak pada tujuan bahan atau metode atau alat. karena pendidikan agama islam komponen-komponen tdi harus dilandasi oleh ajaran islam oleh karena prinsip-prinsip pembelajaran pada umumnya, maka cukuplah pembahasan pembelajaran pendidikan agama islam.

¹² P,rof.Dr.h.muhammad, m.apengembangan kurikulum pendidikan agama islam Jakarta:rajawali ,2014. vv

2. Karakteristik Pembelajaran pendidikan agama islam

- a. Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba allah.yang dimaksud Menghambakan kepada allah.karena islam menghendaki agar manusia didik supaya iya mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagai mana didalam alquran "dan aku menciptakan manusia kecuali suapaya mereka beribadah kepadaku.
- b. Sumber pendidikan agama islam suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses pembelajaran ,agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan.kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan intruksional jika melibatkan komponen proses belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.
- c. Sifat dan pengajaran adalah suatu kurikulum yang mempunya sifat atau karakter yang membedakan dengan pengajaran lainya,hal tersebut tercermin dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- d. Nilai-nilai pengajaran adalah suatu nilai yang dilakukan oleh seseorang guru dalam menilai siswanya dalam proses belajar yang berlangsung atau dalam memberikan suatu hafalan¹³

¹³ Rini Handayani , *penanganan anak dan kelainan dengan kebutuhan khusus*,Tangerang selatan universitas terbuka 2013) h.8,19

3. Jenis-jenis strategi pembelajaran PAI

- a. Strategi pembelajaran eksproli adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara fariabel dari seseorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai pelajaran dengan optimal. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah.
- b. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikiran secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendirinya jawaban dari suatu masalah.
- c. Straigi komperatif adalah merupakan srategi yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan sisten pengelompokan yang memiliki latar belakang kemampuan.

4. Ruang lingkup pembelajaran pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam adalah meliputi keserasian,keselarasan,dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia dengan ruang lingkup yang lain.dan ada beberapa aspek pengajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam.¹⁴

¹⁴ Ahmad tafsir *metodologi pengajaran agama islam remaja rosdakarya* (1995 s,d 2013)

1. Pengajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti merupakan suatu proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, didalam hal-hal tertentu.

2. Pengajaran akhlak

Pengajaran akhlak adalah merupakan suatu bentuk mengarahkan kepada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupan, pengajaran dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang diajarkan.

3. Pengajaran fiqih

Merupakan suatu pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk- bentuk hukum islam yang bersumber pada Alquran Surat Al-Baqarah Ayat 76 lain:

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا وَنُعَظُّونَهُمْ وَأَنبَأُوهُمْ بِمَا آتَىٰ رَبُّكَ مِن بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَوَّاهُمْ وَنُعَظُّونَهُمْ وَإِذَا وَقَعْتُم مَّعَهُمْ أَوْ عَلَىٰ سُرَّتِهِمْ هُمُ الْبَاطِلُونَ أَلِيٌّ بَغْضٍ قَالُوا أَنُحَدِّثُوكُمْ بِمَا فَتَّ قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بِغَضَمِهِمْ أَفَلَا تَعْلَمُونَ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَىٰ بَعْضٍ قَالُوا أَنُحَدِّثُوكُمْ بِمَا فَتَّ قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بِغَضَمِهِمْ أَفَلَا تَعْلَمُونَ الَّذِينَ آمَنُوا

Terjemahnya

"Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: "Kamipun telah beriman," tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?"

5. Tujuan dan fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, rasanya penulis perlu mengutip ungkapan breiter,

bahwa pendidikan adalah persoalan tujuan dan focus. mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh. pendidikan agama islam disekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang musliman, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Secara umum, tujuan pendidikan agama islam berbagi kepada: tujuan umum, tujuan sementara, operasional, tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang dicapai peserta didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang telah direncanakan dalam sebuah kurikulum. Sedangkan tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Beberapa pendapat menurut para ahli:

1. Abdul rahman shaleh menyatakan bahwa pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah allah swt, sekurang –kurangnya mempersiapkan diri kepada tujuan akhir,

yakni beriman kepada allah dan tunduk serta patuh secara total kepadanya.

2. Imam AL-gajali Mengatakan ada dua tujuan utama yakni, membentuk insa purna yang pada akhirnya dapat mendekatkan diri kepada allah swt. Dan membentuk insane purna untuk memperoleh kebahagiaan duni maupun akhirat.¹⁵
3. Hasan lagulung dalam bukunya asas pendidikan islam, hasan menjelaskan bahwa tujuan pendidikan harus dikaitkan dengan tujuan hidup manusia, atau lebih tegasnya, tujuan hidup untuk menjawab persoalan, untuk menyembah kepada allah swt.

Beberapa tujuan Tersebut diatas dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan PAI, yaitu:

1. Dimensi keimana peserta didik terhadap ajaran agama Islam
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (itelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
4. Dimensi pengamalannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, difahami dan dihayati sebagai manusia yang beriman

¹⁵ Lihat Kurikulum PAI, 2002 Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodelogi & Pengajaran Agama & Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo, 1992), hlm. 1

dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan ber negara.

5. Tujuan pendidikan agama Islam yang bersifat umum kemudian dijabarkan lagi dengan disesuaikan dengan jenjang pendidikan menjadi tujuan-tujuan khusus pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama islam disekolah atau madrasah abdul majid, dan dian andayani, dalam bukunya pendidikan agama islam berbasis kompotensi, yakni sebagai berikut:

1. Fungsi Pengembangan

Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.

2. Fungsi menyesuaikan mental¹⁶

Pendidikan agama islam berfungsi sebagai penyesuaian mental yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik

¹⁶ Ranyulis, Ilmu pendidikan islam :jakarta

maupuan lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran agama islam.

3. Fungsi perbaikan

Pendidikan agama islam berfungsi sebagai perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

4. Fungsi Pencegahan

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pencegahan yaitu untuk menangkal, hal-hal negatif dari lingkungannya, atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan penghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

5. Fungsi Pengajaran

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum sistem dan fungsional.

6. Fungsi Penyaluran

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai penyaluran anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama islam agar bakat

tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri bagi orang lain.¹⁷

5. Peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

Dalam lingkup yang lebih khusus, terutama dalam konteks kelas, psikologi pembelajaran banyak memusatkan perhatiannya pada pembelajaran. Fokusnya adalah suatu aspek-aspek dalam aktivitas pembelajaran, sehingga dapat diciptakan suatu proses pembelajaran efektif. Upaya menciptakan proses pembelajaran efektif dapat dilakukan dalam mewujudkan perilaku mengajar yang efektif pada guru, dan mewujudkan perilaku belajar pada siswa yang terkait dengan proses pembelajaran. Beberapa peran penting dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam:¹⁸

1. Memahami siswa sebagai pelajar, meliputi perkembangan, tabiat, kemampuan, kecerdasan, motivasi, minat, fisik, pengalaman ataupun kepribadian.
2. Memahami prinsip-prinsip dan teori pembelajaran
3. Memilih metode pembelajaran dan pengajaran
4. Penerapkan tujuan pembelajaran dan pengajaran

¹⁷ Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *Pendidikan untuk Tarbiyah Komponen* (Jakarta: Pustaka, 1995)

¹⁸ Dr. Agus Tohiri M.Pd *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: 2014

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif karena merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeksripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, ataupun aktivitas soasial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpetasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam kontek yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan. Oleh karena itu, yang dijadikan tempat/lokasi penelitian adalah SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima.

C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Penelitian

1. Fokus Penelitian

- a. Media Audio Visual
- b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Deskripsi Fokus Penelitian

a. Penggunaan media audio visual

Penggunaan media audio visual adalah suatu alat yang diperagakan dalam proses pembelajaran karena penggunaan media sangat penting bagi siswa agar mereka bisa memahami dan menggunakan media dalam proses belajar pengajar.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu sistem pendidikan yang islami yakni pendidikan yang memahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber ajaran alquran dan alhadis.

D. sumber Data

Sumber data yang di maksud dalam penelitian ini adalah "Subjek yang ditentukan serta dokumen dimana data itu diperoleh yang sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian. Penentuan sumber data yang yang diperoleh sesuai dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana yang diperoleh, sumber data dapat berupa bahan

pustaka adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini ada "subjek dan objek, benda, gerak dan proses sesuatu atau sumber informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut.

- a. Kepala SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima.
- b. Guru pendidikan agama Islam II IPA di SMAN 2 Donggo Siswa-siswa kelas II IPA SMAN 2 Donggo

Selain sumber data diatas, sumber data lainnya yang akan diambil sebagai dokumen arsip, dan bahan atau keputusan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat, dalam penelitian ini, tentu kita harus diperlukan beberapa metode yang kita gunakan atau yang dianggap relevan, guna untuk mendapatkan data-data yang kita pergunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, atau metode wacana dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah penggunaan dan pencatatan secara sistematis, fenomena –fenomena yang diselidiki oleh sedangkan menurut Arikunto "pusat perhatian terhadap sesuatu subjek yang digunakan seluruh alat indre. Dari kedua pendapat diatas dalam kita pahami bahwa metode

observasi adalah metode atau titik pengumpulan data dengan mengadakan suatu pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap observasi suatu penelitian sehingga diperoleh suatu informasi atau data yang ingin digunakan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung. Maksudnya adalah dalam mengadakan observasi, penelitian terjuan secara langsung kelokasi penelitian untuk mengadakan data. Data yang kita inginkan.

Dengan menggunakan metode observasi adalah:

1. Letak geografis di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada matapelajaran pendidikan agama islam di kelas II IPA SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima

b. Wawancara

Wawancara adalah data untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. sedangkan pendapat yang mengemukakan bahwa metode wawancara adalah suatu maksud tertentu ,dengan kecakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan suatu pertanyaan dalam wawancara dengan memberikan suatu pertanyaan itu.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan

suatu pertanyaan yang langsung menjawab dengan secara langsung, pula, dengan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian di atas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara struktur, yakni wawancara yang mempertanyaan tidak secara tersusun terlebih dahulu tetapi disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Wawancara akan dilakukan dengan guru atau bidang studi pendidikan agama islam (PAI) dan ada beberapa orang siswa.

F. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "menarik data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenggar ataupun agenda yang lainnya. penggunaan metode ini akan membantu penelitian untuk mengumpulkan berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan media yang kita inginkan karena media audio visual pada matapelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 donggo Kabupaten Bima.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data agar dalam pengumpulan data yang lebih mudah dan hasil yang lebih baik. Dalam artian yang lebih lengkap dan sistematis sehingga yang lebih mudah di proses. Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen dalam pengumpulan data atau

fasilitasi yang digunakan dalam penelitian dalam sebuah penelitian dengan tujuan agar data tersebut bisa diperoleh lebih baik. Dalam penelitian ini menggunakan instrument pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung dan mempermudah terlaksananya penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Terdapat banyak model dan analisis data dalam penelitian kualitatif ialah mengelola data yang terkumpul menjadi data-data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Berikut ini analisis data dilakukan terdiri dari dua langkah, yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif Sebelum di Lapangan

Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah meneliti selama masuk di lapangan. Oleh karena itu peneliti dalam membuat skripsi penelitian fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut.

2. Analisis Data Kualitatif selama di lapangan Miles and Huberman, Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data,

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *FLOWCHART* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil

1. Profil SMAN 2 Donggo Kab Bima

SMAN 2 Donggo Kab Bima berdiri pada tahun 2013 terletak di daerah pedesaan, sekolah ini di kategorikan sekolah yang baru di bangun. Oleh karena itu fasilitas yang ada di Sekolah SMAN 2 Donggo Kab Bima saat ini belum terlalu lengkap seperti LCD Akan tetapi vasilitas yang lain sudah lengkap semua. Sewalaupun terbilang bangunan baru sekolah ini mampu mencetak jiwa kepribadian peserta didik yang berakhlak. Selain itu kedisiplinan yang di bangun ataupun yang di terapkan oleh SMAN 2 Donggo Kab Bima saat ini mendapat perhatian khusus dari masyarakat selain menerapkan kedisiplinan yang tinggi sekolah ini mampu mencetak siswa yang kreatif dan inovatif.

Pada hari senin tgl 25 setelah memperoleh surat izin untuk meneliti dari universitas muhamadiyah Makassar, peneliti kembali menemui Kepala SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima yaitu Pak Saidin ,S.Pd., M..Pd. Tujuan dari pertemuan ini untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima guna untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana Universitas Muhamadiyah Makassar. Penelitian di sambut baik dan beliau memberikan surat izin

serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian kualitatif. Beliau menyerahkan untuk menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II IPA Guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas II IPA. Pada hari penelitian menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II IPA yaitu Bapak M.SALEH untuk mencapaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala sekolah.

1) Visi Dan Misi Sekolah SMAN 2 Donggo Kab Bima

Visi:

1. Beriman, Trampil Dan Berbudaya

MISI:

1. Menembuhkan penghayatan terhadap ajaran agama untuk meningkatkan peserta didik sehingga menjadi dasar dalam bertutur dan bertindak
2. Menembuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang termakna dengan mengacu pada konsep pembelajaran berbasis kompetensi
4. Mendorong dan membntu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang lebih optimal
5. Meningkatkan kegiatan ekstrkuler untuk menujangkan prestasikan akademik

6. Mengoptimalkan kegiatan musyawarah guru matpelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kompetensi akademik, kepribadian, sosial, dan profesional guru.
7. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah unsure wali murid dan unsure masyarakat

2) Profil Sekolah SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMAN 2 Donggo Kab Bima
- b. Didirikan/SP Pembukaan: 2013
- c. Nomor Statisk Sekolah : 101230608014
- d. Alamat Sekolah : Jalan Lintas Donggo NO. Desa Mbawa
- e. Propinsi : Nusa tenggara Barat
- f. Kabupaten : Bima
- g. Kecamatan : Donggo
- h. Kelurahan : Mbawa

2. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama dan Gelar : Saidin, S.Pd., M.Pd.
- b. Nim : 19720715 199501 1 001
- c. Pangkat /Golongan : Kepala Sekolah
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Tempat/Tgl Lahir : Sangari, 12 januari 1967

- f. Pendidikan Terakhir : S1
 g. Alamat Rumah : Desa Sangari
 h. Provinsi : Nusa Tenggara Barat

3) Keadaan sarana dan prasarana SMAN 2 Donggo Kab Bima

Dalam menunjang pendidikan SMAN 2 Donggo Kab Bima membangun berbagai sarana dan prasarana yang tidak terlalu lengkap akan tetapi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 2 Donggo Kab Bima terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sarana dan Prasaran

	Nama/Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	9 kelas	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang compute	1	Baik
7	Ruang laboratorium	1	Baik
8	Ruang pramuka	1	Baik
9	Ruang osis	1	Baik
10	Lapangan olah raga/apel bendera	1	Baik
11	WC	4	Baik
	TOTAL	22 SaranaPrasarana	Baik

Sumber data Bulan Di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima Semester 2 Tahun 2018/2019.

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMAN 2 Donggo Kab Bima memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lancer dan efektif, keadaan sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu faktor pendukung bagi lancar dan tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan dan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ingin dicapai oleh SMA itu sendiri.

4) Keadaan Guru SMAN 2 Donggo Kab Bima

Guru merupakan sebuah elemen dalam pendidikan yang sangat penting. Hal itu disebabkan karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung kepada kemampuan seorang guru. Oleh karena itu, keadaan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain tidak mungkin akan ada proses pembelajaran tanpa ada guru sebagai aktor utamanya, atau guru adalah kunci dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam posisinya sebagai subjek yang memberi, mengajari, membimbing dan membina siswa.

Demikian juga halnya dengan SMAN 2 Donggo Kab Bima dalam rangka menyelenggarakan proses pembelajaran, juga menyediakan tenaga didik demi terlaksananya proses belajar mengajar

Di bawah ini dapat dilihat Data kualifikasi guru di SMAN 2 Donggo Kab Bima

Tabal.1.2 Kualifikasi Guru Di SMAN 2 Donggo Kab Bima

DATA GURU				
L/P	PNS	NON PNS	JML	
L	9	48	57	ORANG
P	3	31	34	ORANG
JML	12	79	91	ORANG

Sumber data: Tata usaha SMAN 2 DONGGO

DATA PEGAWAI TATA USAHA				
L/P	PNS	NON PNS	JML	
L	1	5	6	ORANG
P	0	2	2	ORANG
JML	1	7	8	ORANG

Sumber Data SMAN 2 Donggo

NO.	NAMA-GURU	Pendidikan Guru S1	Terakhir	Guru tetap	Guru Tidak Tetap
1.	Saidin,S.Pd.,M.d	✓		✓	
2.	Ridwan,S.Pd	✓		✓	
3.	Supriadin,S.Pd	✓			✓
4.	Yamin,S.Pd	✓			✓
5.	Sirajudin,S.Pd	✓		✓	
6.	Wandrikus	✓		✓	
7.	Saleh,S.Pdi	✓			✓
8.	H.Arifin,S.Pd	✓		✓	
✓	Ayuhningsih,SD	✓		✓	✓
10.	Sarujin,S.Pd	✓		✓	
11.	Ahmad,S.Pd	✓		✓	

12.	Muhdar,S.Pd	✓	✓	
13.	Rosdiana,S.Pd	✓		✓
14.	Muhlis Salahudi S.	✓		✓
15.	Muhlis,S.Pd	✓		✓
16.	Salahudin,S.Pd	✓	✓	
17.	AsawatiRosadi,S.Pd	✓		✓
18.	Sahril,S.Pd	✓		✓
19.	Arbiah,S.pd	✓	✓	
20.	Ruslin,S.Pd	✓		✓
21.	Ida Johari,S.Pd	✓		
22.	Taufik,S.Pd	✓		
23.	Nining fauziati,S.Pd	✓	✓	
24.	Syaiful,S.Pd	✓	✓	
25.	Junaidin,S.Pd	✓	✓	✓
26.	Arbiah,S.Pd	✓	✓	
27.	Sritin Meilan,S.Pd	✓	✓	✓
28.	Suhban,S.Pd	✓	✓	
29.	Nurdir,S.Pd	✓	✓	✓
30.	Musallah,S.Pd	✓	✓	
31.	Iman Gajali,S.Pd	✓	✓	✓
32.	Salmah,S.Pd	✓	✓	
33.	Rusdin,S.Pd	✓	✓	✓
34.	Nurarini,S.Pd	✓	✓	✓
35.	Tri Mawaringsi,S.Pd	✓	✓	✓
36.	Arif Rahman.S.Pd	✓	✓	✓
37.	Irwan,S.Pd	✓	✓	✓
38.	Dewi Arianti,S.pd	✓	✓	✓
38.	Rahmawati,S.Pd	✓		✓
40.	Ihsan,S.Pd	✓	✓	
41.	Masni,S.Pd	✓	✓	
42.	Diana,S.Pd	✓	✓	
43.	Megawati,S.Pd	✓	✓	
44.	Junaidin,S.Pd	✓		✓
45.	Umar,S.pd	✓	✓	
46.	Almsyah,S.Pd	✓	✓	

47.	Abdul Akhir, S.Pd	✓	✓	
48.	Salahudin, S.Pd	✓		✓
48.	Hairil, S.Pd	✓		✓
50.	M.Cahyadin, S.Pd	✓		✓
51.	Eman Supriadin, S.Pd	✓		✓
52.	Salmiati, S.Pd	✓	✓	
53.	Suryati Ramadhani, S.Pd	✓		✓
54.	Asiah, S.Pd	✓		✓
55.	Dahlan, S.Pd	✓		
56.	Sahwan, S.Pd	✓	✓	
57.	Abdul Azis, S.Pd	✓		✓
58.	Sutraman, S.Pd	✓		
59.	Farida, S.Pd	✓	✓	

Sumber Data Bulanan ... di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima Semester 2 Tahun 2018/2019.

Memperhatikan data tentang keadaan guru di SMAN 2 Donggo Kab Bima, maka proses belajar dapat dilaksanakan dengan baik, karena didukung oleh sumber daya guru yang memadai ini tentu juga terbaik dengan tingkat kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru. Sebagaimana diatas, bahwa tingkat pendidikan guru yang ada rata-rata sudah menempuh jalur jalur pendidikan tinggi strata satu dan diploma, yang dating dari latar belakang pendidikan, merupakan modal besar bagi harapan akan pada umumnya proses pembelajaran dinamis ruang dilakukan oleh SMAN 2 Donggo Kab Bima itu sendiri.

Table 1. 3 Data Keadaan Siswa SMAN 2 Donggo Kab Bima

Kelas	Banyak Kelas	Banyak siswa			Mutasi Siswa						Ket
		L	P	JM H	Masuk			Keluar			
					L	P	JML	L	P	JML	
X IPA	1	15	16	31	-	-	-	-	-	-	
X IPS.1	1	21	14	35	-	-	-	-	-	-	
X IPS 2											
XI.IPA		19	19	38							
XI IPS.1	1	19	11	30							
XI IPS.2	2	20	20	45							
XII,IPA	1	12	12	24							
XII,IPS ,1	1	15	5	20							
XII IPS ,2	1	8	13	21							

Sumber laporan Bulanan Agustus di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima Semester 2 Tahun 2018/2019.

Melihat jumlah data siswa SMAN 2 Donggo kab bima mak setelah ini termasuk sekolah yang banyak diminati oleh para peserta didik. Adapun yang menjadi siswa SMAN 2 Donggo Kab Bima pada umumnya banyak yang datang dari desa – desa dan daerah, sebagian diantaranya berasal dari Kecamatan Donggo dan Kecamatan-Kecamatan lainnya. Semakin banyaknya peminat dari orang tua dan masyarakat yang ingin menjadikan SMAN 2 Donggo ingin menjadikan sebagai terminal bagi pendidikan atas bagi anak-anak, maka tentu menjadi tantangan dan sekaligus cambuk bagi lembaga pengelola itu sendiri, dalam

meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dibidang pendidikan.

6). Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas 11 IPA SMAN 2 Donggo Kab Bima

Nilai adalah indikator dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan juga siswa. Nilai adalah angka-angka yang bersifat formatif yang belum bisa dikatakan dapat menjawab secara utuh tentang berhasil dan tidaknya sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh seorang siswa. Tapi nilai masih tetap dipandang sebagai indikator paling tepat untuk mengatakan keberhasilan seseorang siswa dalam proses belajar dalam sekolah.

Untuk memotivasi siswa agar memperoleh nilai yang baik, maka penggunaan alat-alat pembantu belajar yang lebih baik dan modern juga diperlukan sehingga keberadaan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam khususnya Siswa Kelas II IPA SMAN 2 Donggo Kab Bima, sepanjang pengamatan kami sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Donggo

Hasil pengamatan yang dilakukan, tampak para siswa yang mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam begitu bersemangat ketika media audio visual seperti laptop dan LCD dihadapan mereka dikelas. Diantara siswa ada memperhatikan media laptop tanpa tidak bias

mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam. Hal ini sangat berbeda selakali ketika mereka dihadapkan pada situasi belajar dimana guru menerangkan dan siswa menerangkan dan seiringi denga tanya jawab beberapa saat.

Meskipun demikian dari hasil observasi yang telah dilakukan secara umum dapat di katakan bahwa penggunaan media audio visual merupakan salah satu alat yang paling efektif dan sangat membantu dalam motivasi belajar siswa khususnya dalam Pebelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Donggo.

Disamping itu dengan adanya media leptop memungkinkan bagi guru mendisain sendiri media yang akan digunakan, dan ini merupakan hal yang sangat penting dan menjadi pertimbangan bagi seorang guru. Pengelompokan sasaran media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk kelompok yang besar, kelompk sedang, kelompok keci dan perorangan.

Hal ini, menurut beberapa pengakuan siswa yang ada bahwa' terus terang masih ada dari guru-guru yang belum bisa menggunakan leptop dan LCD itu dalam memberikan pelajaran pada kami, tetapi khususnya dalam mata pelajaran agam islam guru kami sering menggunakannya.

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar antara lain faktor yang datang dari siswa secara internal seperti cita-cita, bakat, minat dan latar belakang keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat.

motivasi, minat belajar siswa, penggunaan media laptop bukan hanya terbatas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam saja, tetapi minimal setiap pelajaran harus mampu menggunakan media yang serupa.

Kebiasaan dalam mengikuti proses pembelajaran yang tidak menggunakan alat penggerak media laptop dan LCD, tanpa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran lain selain pendidikan agama Islam para siswa hanya duduk dibangku mereka masing-masing mendengarkan guru yang menerangkan didepan kelas.

C. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Donggo

Penggunaan Media Audio Visual pada umumnya dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yakni sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa.

Dalam hal ini dikemukakan oleh Siti Khairunisa, S. Pd selaku tenaga pendidik di SMAN 2 Donggo mengatakan bahwa, ada beberapa faktor

yang menjadi penghambat dalam penggunaan Media Audio Visual antara lain:

1. Tidak punya laptop sendiri
2. Buku yang seharusnya ada 5 sebagai panduan, namun hanya 3 buah buku yang tersedia, selebihnya saya cari buku pendidikan agama islam yang relevan sebagai referensi atau panduan.
3. Guru belum bias menggunakan elektronika, misalnya ketika saat memasang LCD dalam dalam kelas sehingga harus Tanya dulu pada guru lain.
4. Media laptop bias dipakai jika tidak digunakan oleh guru mata pelajaran yang lain.

Dari pengamatan peneliti, terlihat bahwa penggunaan media leptop tidak digunakan semua materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dianggap penting bagi guru. Seperti penyelenggaraan sholat jenazah maupun selebihnya, dimana guru memaperkan materinya dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru juga memberikan latihan-latihan kepada siswa. Disamping itu, guru menggunakan metode Tanya jawab sehingga akan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang diakibatkan oleh penggunaan media leptop. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa ketersediaan Media Audio Visual berjumlah tiga buah ini tentu masih kurang, kalau dibandingkan dengan kebutuhan akan penggunaan media visual ini. Kondisi sarana media yang ada mamsih cukup baik, namun

membutuhkan perawatan sehingga penggunaan media audio visual dapat membantu peningkatan keinginan belajar mengajar siswa terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kab Bima. Disamping itu, penggunaan Media Audio Visual memerlukan kemampuan guru dalam mengoperasikannya, baik itu pengaturan, penyimpanan serta penyajian bahan pelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa berkaitan dengan penggunaan media audio visual sebagai salah satu alat bantu pengajaran yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa khususnya di SMAN 2 Donggo, ternyata ; masih dihapkan berbagai kendala atau hambatan yang cukup mendasar yaitu:

- a. Dalam kenyataannya tidak semua materi atau bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas menggunakan instrument yang sama, seperti menggunakan audio visual, dalam hal ini yang biasa dipergunakan adalah sejenis laptop.
- b. Penggunaan Media Audio Visual jenis laptop dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ternyata masih terbatas. Artinya, media laptop banyak digunakan untuk menjelaskan berupa materi yang dianggap penting dan sifatnya sulit dipahami oleh siswa. Akibatnya siswa terkandang tidak bisa mengetahui secara mendalam dan detail tentang materi-materi yang disampaikan oleh guru.

Kondisi ini relevan dengan apa yang diamati dilapan bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media leptop ini, seperti:

1. Menentukan jenis media yang tetap, artinya guru terlebih d sahulu media mana yang sekiranya sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan
2. Menetapkan subjek yang tepat, apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan siswa.
3. Menyajikan media dengan tepat, yaitu tehknik dan penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, metode, waktu serta sarana yang tersedia.
4. Menempatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Dalam penggunaan media, guru haruslah memperhatikan keempat dasar keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip, juga harus didukung oleh kompetensi guru yang bersangkutan, karena bagaimanapun tesedianya dan canggihnya alat bantu atau media audio visual yang digunakan tanpa diikuti oleg kemampuan mneggunakan, maka sesungguhnya keberadaan media itu tidak

berarti dan penggunaan media tersebut tidak akan pernah objektif

D. Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Donggo.

Menurut hasil Penelitian dalam implementasi media pengajaran yang dipergunakan oleh guru dikelas II antara lain :

1. Jenis media yang digunakan Leptop
2. Cara menggunakan media pembelajaran, banyak hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru itu sendiri, diantaranya ialah guru harus memilih dan menyesuaikan media pembelajaran tersebut sesuai dengan lingkungan yang ada disekitar siswa itu sendiri serta mengacu pada sumber belajar yang telah ada. Misalnya dalam pembelajaran PAI, guru mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara menggunakan media dalam belajar dengan menggunakan media gambar .
3. Fungsi Media stilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran).
4. Tujuan media
 - a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
 - b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran

c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar

d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

"Menurut Bapak Saidi sebagai kepala sekolah SMAN 2 Donggo Kab Bima mengatakan bahwa pemakaian alat *leptop* dengan menggunakan LCD secara tepat yang memadai dari pemakaian yang akan menunjang dalam proses belajar mengajar, Sekaligus secara Praktis akan dapat membantu kecepatan dan ketepatan penyampaian materi atau bahan pelajaran pada siswa. Sehingga mereka akan menyerap dan memahami pelajaran secara mudah dan konkrit, terutama sekali mengenai bidang studi yang membutuhkan kepekaan indra pendengaran, penghayataan, dan penglihatan.

Nilai praktis dari pengajaran (*leptop*) sangat besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, karena media *leptop* dan LCD dapat memberikan pengertian yang lebih baik sehingga memudahkan siswa untuk belajar.

Selain pernyataan diatas, ibu Siti Kahairul Nisa, S.Pi juga mengatakan bahwa dengan digunakan Media Audio Visual dalam proses belajar mengajar akan dapat membantu siswa mempelajari materi pelajaran, menarik minat siswa menimbulkan kesiapan siswa untuk terlihat interaksi belajar. Dari segi guru, dituntut untuk menciptakan strategi yang sistematis yaitu: menentukan serangkaian langkah-langkah dengan maksud tercapainya pembelajaran yang maksimal.

Pengamatan yang dilakukan tanpa para siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam sangat antusias dalam mengikuti proses belajar para siswa memberikan perhatian mereka pada *leptop*. Sebuah alat yang dipergunakan oleh guru pendidikan agama islam dalam mendukung proses pembelajaran berlangsung.

Tampak juga beberapa siswa yang berada dikelas, yang mengikuti poses pembelajaran pendidikan agama islam begitu bersemangat. ada

yang bertanya pada guru pendidikan agama islam terihal materi yang akan diajarkan yang berada didepan siswa, persis didepan meja guru. Ada juga murid yang berkata kepada gurunya bahwa seharusnya setiap prose belajar dengan menggunakan alat itu mereka semakin termotifasi dalam mengikuti pelajaran plendidkan agama islam selanjutnya jika leptop itu tetap digunakan oleh guru pendidikan agama islam.

E. Implementasi Penggunaan Media Audio visual SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima.

Dari penelitian menunjukan bahwa dalam implementasi penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan semangat dan motifasi bagi siswa dalam proses belajar mengajar, disamping itu juga mampu memperjelas penerapan pembelajaran dan menambah wawasan siswa sebagai bagian dari upaya untuk memperkenalkan siswa dengan penggunaan teknologi dalam system belajar mengajar dikelas sehingga berpengaruh besar terhadap siswa.

Tanpak juga beberapa siswa yang berada di kelas, yang mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam begitu bersemangat. Ada yang bertanya pada guru perihal alat yang berada didepan mereka, persis di depan meja guru. Ada juga siswa yang bertanya pada gurunya seharusnya setiap proses belajar dengan menggunakan alat itu mereka semakin termotifasi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama

islam, selanjutnya jika laptop itu tetap digunakan oleh guru pendidikan agama islam.

Urgensi penggunaan Media Audio Visual ini tampak terlihat pada saat guru pendidikan agama islam menggunakan dalam sub pembahasan agama yang dianggap sulit oleh para siswa , misalnya penyelenggaraan Sholat Jenazah, dan lain-lain.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa media atau alat pengajaran sebelumnya memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penyampaian informasi, pesan, materi, yang disampaikan, dalam penyampaian tujuan media sebagai sumber belajar ternyata memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan adanya Media Audio Visual pelajaran akan lebih mudah dipelajari, dipahami, dan ditransfer oleh siswa media pengajaran juga lazim disebut dengan Media Audio Visual yang lain dapat diserap oleh telinga dan mata.

Agar siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan adanya media sebagai alat bantu pengajaran yang diajarka. Kehadiran alat bantu pengajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bersifat integral dalam mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah diterapkan, mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka guru sebagai elemen terpenting dalam proses belajar harus memiliki metode dan pendekatan-pendekatan yang bisa membuat siswa menjadi termotifasi sehingga dalam konteks proses

pembelajaran mengajar yang semakin maju seperti sekarang ini, pendekatan pembelajaran dengan system tradisional seperti halnya menggunakan alat bantu pengajaran seperti Media Audio Visual, dalam penyampaian materi pelajaran yang menjadi tugasnya. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar akan dapat mengubah tingkah laku siswa yang belajar.

Hal ini juga akan dibenarkan oleh salah satu seorang siswa yang mengatakan bahwa "terus terang dengan kehadiran media laptop dan LCD itu sebagai media pembelajaran, kami lebih cepat mengerti, memahami, apalagi pelajaran agama yang menurut kami sangat sulit dimengerti dengan cepat kalau tidak menggunakan media tersebut.

Jadi penggunaan media pengajaran media audio visual akan memperjelas persepsi pelajaran, menambah wawasan siswa dan sebagai bagian dari upaya untuk memperkenalkan siswa dengan penggunaan teknologi dalam system belajar mengajar didepan kelas, sehingga akan berpengaruh besar terhadap siswa.

Dari pertanyaan diatas, dapat ditarik kesimpulan dan fungsi dari media pengajaran yaitu:

1. Merangsang siswa untuk aktif belajar
2. Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan lingkungannya
3. Menjadikan belajar yang menyenangkan

4. Memungkinkan belajar secara optimal

Kemampuan guru dalam Penggunaan Media Audio Visual sangat diperlukan dalam mengefektifkan dan mengefisiensikan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, menurut beberapa pengakuan siswa yang ada dibawah " terus terang masih ada dari guru-guru yang belum bisa menggunakan laptop dan LCD itu dalam memberikan pelajaran kepada kami,tetapi khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru kami sering menggunakannya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan,tampak para siswa yang mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam begitu bersemangat ketika Media Audio Visual seperti laptop dan LCD dihadapkan pada mereka di kelas. Diantara siswa ada yang memperhatikan media laptop tanpa tidak bisa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sangat berbeda sekali ketika mereka dihadapkan pada situasi belajar dimana guru menerangkan dan selingi dengan Tanya jawab beberapa saat.

Memang tidak bisa dipugkiri bahwa masih ada diantara sebagian kecil siswa yang belum dapat menjadikan laptop dan LCD sebagai media yang ikut mendorong mereka untuk termotivasi untuk mengikuti pembelajarann Pendidikan Agama Islam ini. Mungkin ini lebih disebabkan oleh kondisi lain seperti faktor psikologis yang memang terlihat bahwa media laptop bukanlah satu-satunya sarana untuk menggairahkan dirinya

dan masih menganggap media laptop sama –sama seperti guru menerangkan tanpa ada alat didepan kelas.

Meskipun demikian hasil observasi yang telah dilakukan secara umum dapat dikatakan bahwa Media Audio Visual sebagai salah satu alat yang paling efektif sangat membantu dan motivasi belajar siswa khususnya dalam Pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo.

Disamping itu dengan adanya media laptop memungkinkan sebagai guru mendesain sendiri media yang akan digunakan, dan ini merupakan hal yang sangat penting dan menjadi pertimbangan bagi seorang guru. Pengelompokan sasaran media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektif jika digunakan pada kelompok besar, kelompok kecil, dan perorangan.

berbagai dasar pemilihan tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa pemilihan media harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Pemilihan media audio visual dapat membantu siswa dalam menyerap isi pelajaran media yang dipilih harus mampu memberikan suatu bentuk motivasi dan minat siswa, diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai. Juga diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap dan administra yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang dinamis, ekonomis, dan dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan

tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, berpratisipasi dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

Beberapa penjelasan di atas, dapatlah diketahui bahwa dengan menggunakan media laptop dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan semangat baru dalam mengikuti proses pembelajaran yang tengah berlangsung.

Faktor ini ternyata berpengaruh terhadap penggunaan Media Audio Visual (Laptop dan LCD) oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemauan belajar siswa di SMAN 2 Donggo.

Menyadari pentingnya Penggunaan Media Audio Visual dalam upaya dan mempertahankan sekaligus meningkatkan minat belajar siswa, hal ini berarti bahwa dalam proses pembelajaran, guru seoptimal mungkin mengupayakan pengadaan media sebagai perantara untuk mengkomunikasi materi yang disampaikan. Karena selain akan memberikan keuntungan terhadap kemudahan tugas mengajar guru, juga akan berdampak terhadap bagaimana sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya dengan penggunaan media pengajaran, maka akan semakin luas persepsi, kemudian akan semakin tajam dan konsep-konsep belajar sendiri semakin lengkap sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu tumbuh.

Dan demikian, kelesuan yang sering terjadi, menjadi masalah yang dihadapi oleh siswa, karena disebabkan tingkat kesulitan mata pelajaran, waktu belajar yang cukup lama dan kondisi kelas yang tidak menyenangkan, dapat diatasi dengan menggunakan media pengajaran dalam hal ini Media Audio Visual.

Untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang interaktif dan dinamis, guru dapat menerapkan berbagai variasi mengajar dengan bantuan Media Audio Visual yang diharapkan akan selalu memberi suasana yang berbeda, sehingga aktifitas belajar mengajar merupakan hal yang menyenangkan.

Dari beberapa penjelasan dapatlah diketahui bahwa Penggunaan Media Audio Visual di SMAN 2 Donggo Kab Bima sangatlah penting.

Hal ini terkait dengan pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Media Audio Visual. Penggunaan Media Audio Visual dalam kenyataannya ternyata mampu memberi dan mendatangkan pengalaman yang berbeda bagi siswa di SMAN 2 Donggo Kab Bima.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas II IPA SMAN 2 Donggo Kab Bima antara lain:

1. Memberikan motivasi untuk meningkatkan belajar siswa
2. Sebagaimana guru mampu menggunakan Media Audio Visual dengan baik
3. Isi atau materi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, dapat membantu guru dalam proses pembelajaran secara efektif.
4. Tersedianya fasilitas –fasilitas yang memadai
5. Tersedianya buku- buku agama yang relevan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang disimpulkan berkaitan dengan Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kab Bima, yaitu:

1. Implementasi Penggunaan Media Audio Visual bagi siswa khususnya siswa kelas 2 SMA N 2 Donggo Kab Bima dengan memakai laptop dan LCD yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menyajikan materi penyelenggaraan shalat jenazah, perbuatan tercela, dengan menggunakan program slide show.
2. Faktor-faktor pendukung dalam Penggunaan Media Audio Visual di SMAN 2 Donggo Kab Bima ini ternyata sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti:
 - a. Kemampuan guru dalam menggunakan media ini sebagai alat bantu yang cukup efektif dan baik bagi peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

- b. Tersedianya fasilitas-fasilitas yang memadai.
 - c. Tersedianya buku-buku agama yang relevan dan tenaga guru yang professional.
3. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Donggo Kab Bima terutama yang menyangkut beberapa hal, seperti:
- a. Tidak semua materi atau bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan itu dapat dijelaskan dengan menggunakan Media Audio Visual.
 - b. Masih terbatasnya kemampuan guru dalam mengoperasikan media elektronik.
 - c. Keterbatasan tenaga ahli.

B. Saran

Pada bagian akhir penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik itu oleh pihak SMAN 2 Donggo Kab Bima, guru-guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan juga kepada siswa SMAN 2 Donggo Kab Bima terkait dengan penggunaan signifikan Media Audio Visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keinginan belajar siswa, maka dapat diberikan seperti:

1. Untuk sekolah hendaknya terus memperhatikan kondisi media pembelajaran yang masih kurang dan belum memenuhi kebutuhan

akan alat bantu tersebut dalam proses pembelajaran, olehnya Kepala Sekolah sebagai pimpinan organisasi tertinggi dan berlangsung jawaban terhadap kemajuan dan kelancaran proses belajar mengajar tersebut harus lebih proaktif dan memperhatikan keberadaan Media Audio Visual dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

2. Untuk guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar lebih proaktif untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Media Audio Visual yang ada serta dapat menciptakan kondisi yang bervariasi melalui penggunaan media audio visual sebagai alat bantu yang cukup efektif dalam meningkatkan keinginan belajar pendidikan Agama Islam.
3. Untuk siswa, hendaknya berusaha untuk lebih berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar yang ada sehingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Faktor lain yang harus diperhatikan adalah berkaitan dengan keterbukaan antara siswa dengan guru, terkait dengan penggunaan Media Audio Visual ini. Keterbukaan ini akan mampu mengungkap sejumlah dimensi yang dirasakan akan menjadi hambatan bagi siswa dalam menangkap pelajaran melalui penggunaan Media Audio Visual ini

DAFTAR PUSTAKA

AL-Quran dan Terjemahan

Arianti, Rahardi, *Media Pembelajaran*, Departemen pendidikan nasional
Direktor pendidikan Dasar dan Menengah,

Azhar, Arsyad, 2015 *Media pembelajaran*. Surabaya: Rosdakarya

Sikdinas. 2002. *Teknologi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta

2003, *Media pembelajaran* Jakarta: direktur pendidikan dasar dan menengah.

Hamalik, Oemar, 2001. *proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi aksara

Muhaimin, m,a 2014 *kurikulum pendidikan agama islam* Jakarta: rajawali

Azzmardin, Azhar, 2000. *pendidikan islam dan tradisidi dan Modernisasi
menuju milinium baru*, Jakarta: Logus wacana ilmu

Sutikno M. sorby, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: prospes

Karti, Suharto, 2003. *teknologi pembelajaran*. Surabaya: Intellectual Club.

Nasution, 2014. *Metode Reseach*. Yogyakarta: pustaka Sinar Harapan

Moleng, Lexyj 2001. *metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosdakarya

Sutrio, Hadi, 1997. *Metode Research*. Jakarta: Pranata Media

Aristo, Suharsini, 2004 *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta Djama, Zain
prestasi

tohirin, 2014 *Psikologi pendidikan agam islam* Jakarta: rajawali

Sugiyono 2017, *Metode penelitian pendidikan* : Bandung

Rusman, *pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dan komunikasi*
Jakarta: rajawali

Basrin, 2003 *Media pembelajaran* Jakarta: rosdaya

Sanjaya wina 2013 *penelitian pendidikan: jenis, metode dan prosedur* Jakarta:
perdana grup

Sayuti Ali ,M,Ag *Metodologi Penelitian Agama* 2016 Jakarta: persada

Jumanta Hamdayam 2016. *metodologi pengajaran* . Jakarta: PT bumi aksara

Undang- undang rebplik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistempendidikan nasional ,2003 jakarta: depdiknas

Ramayulis 1994, *Ilmu pendidikan islam* :Jakarta





L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMAN 2 Donggo kab. Bima?
2. Bagaimana respon anda dengan kehadiran media audio visual ini?
3. Bagaimanakah implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada siswa II IPA SMAN 2 Donggo Kab.Bima?
4. Bagaimanakah keter sediaan media audio visual di SMAN 2 DonggoKab. Bima?
5. Apakah semua guru di SMAN 2 Donggo memakai media secara keseluruhan ?
6. Apakah ada manfaaf atau perkembangan bagi siswa dengan menerapkan media audio visual pada siswa kelas II IPA SMAN 2 Donggo Kab. Bima ?
7. Apakah masih ada guru-guru yang belum menggunakan media leptop dan LCD di SMAN 2 Donggo Kab.Bima ?

Pertanyaan untuk siswa

1. Bagaimana cara guru dalam mencapaikan pembelajaran pendidikan agama islam ?
2. Apakah kalian belajar pendidikan agama islam dengan di bantu alat peraga?
3. Apakah selama pembelajaran diadakan tanya jawab?
4. Cukupkah waktu yang diberikan oleh guru ketika diberikan kesempatan untuk menganalisis dan menjawab suatu pertanyaan ?
5. Apakah ibu guru selalu memberikan pujian atas jawaban atau pertanyaan yang kalian ajukan ?

Lampiran Hasil wawancara

Wawancara guru

1. Ibu salma spd
 - a. Iya kehadiran media sangat membantu atau mempermudah saat proses pembelajaran
 - b. Saat sedikit menggunakan media dalam proses pembelajaran kita menggunakan materi
 - c. Maaf bagi siswa agar mempermudah proses belajar mengajar
 - d. Agar siswa dan guru bias menerapkan media pada saat mengajar
 - e. Masih ada karena kurangnya alat teknologi yang ada di sekolah

Wawancara siswa

1. Nama: yuli kelas II IPA
 - a. Penyampaian cukup baik , dan mudah di pahami
 - b. Tidak ,kami hanya menggunakan buku paket karena kurangnya alat teknologi
 - c. Iya tapi jarang , dan selalu memberikan materi
 - d. Iya ibu selalu memberikan kami kesempatan untuk bertanya kaadahal yang kurang kami pahami
 - e. Ibu jarang memberikan nilai

DOKUMENTASI

Kegiatan saat mulia pelajaran



Kegiatan proses pembelajaran berlangsung







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

KEPALA SMAN 2 DONGGO

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

GEDUNG SEKOLAH







PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 2 DONGGO

Alamat : Jln. Lintas Sangari Kec.Donggo Kab.Bima E-mail : smanegeridonggo2@gmail.com

Mbawa, 17 Juli 2019

Nomor : 004/020 /01.1/10-SMAN 2 Donggo/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Telah selesai Penelitian dan Survey.**

Kepada
Yth Bapak Ketua Universitas Muhammadiyah Makassar
di -
Makassar

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Donggo Kabupaten Bima Menerangkan kepada :

Nama : NURYANTI
NIM : 10519244915
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Lembaga/Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima
Lamanya : 1 (satu) Bulan dari tanggal 12 Juni s/d 13 Juli 2019.

Bahwa yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan/kegiatan Penelitian dan Survey dengan Baik dan bertanggung jawab di SMA Negeri 2 Donggo Kabupaten Bima.

Demikian Surat Keterangan ini, dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

Saidin, S.Pd., M.Pd
197207151995011001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

- 1.Kepala Pelayanan DIKMEN & PK-PLK Kab.Bima
- 2.Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 DONGGO

Alamat: Jl. Lintas Sangari Kec. Donggo Kabupaten Bima
e-mail: smanegeridonggo2@gmail.com



Nomor : 006/027/10.1/10-SMAN 2 Donggo/2019

Mbawa, 26 juli 2019

Lampiran :

Perihal : **Surat telah selesai penelitian**

Kepada

h Bapak ketua Universitas Muhamadiyah Makassar

di-

Makassar

ng bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Donggo Kabupaten Bima Menerangkan

pada

ma

: Nuryanti

m

: 10519244915

kultas /Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

mbaga / Uiversitas

: Universitas Muhamadiyah Makassar

lul penelitian

: Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI di
SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima

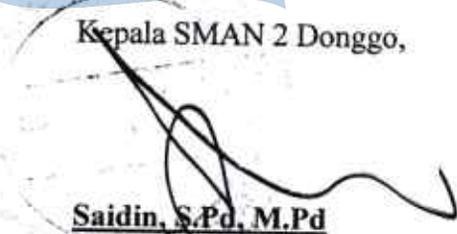
nanya

: 1(satu) Bulan dari tanggal 1 juli s/d 31 juli 2019

wa Yang Bersangkutan tersebut diatas benar telah selesai melaksanakan / kegiatan penelitian dan survey
gan baik dan bertanggung jawab ,di SMAN Donggo Kabupaten Bima.

ngan surat keterangan ini, dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMAN 2 Donggo,


Saidin, S.Pd, M.Pd

Nip. 19720715 199501 1 001

busan:disampaikan Kepada Yth:

pala Pelayanan DIKMEN & PLK Kab. Bima

rsip



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0557/ FAI / 05 / A.2-II / V / 40 / 19
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nuryanti**
Nim : 105 19 2449 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

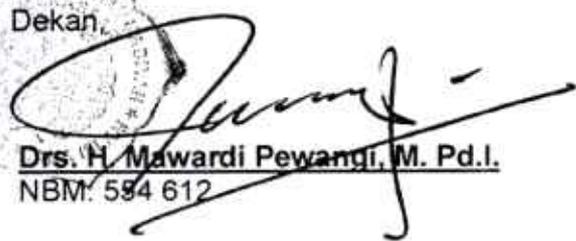
"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 2 DONGGO KAB. BIMA".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

17 Ramadhan 1440 H
Makassar,
22 Mei 2019 M

Dekan,


Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM: 584 612



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raha-Bima Tlp. (0374) 43043

Bima, 11 Juni 2019

nomor : 070/256/003/VI/2019

keperluan : -

perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Kepada
Kepala BAPPEDA
Kabupaten Bima
di-

Raha

Berdasarkan Surat dari Lembaga Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 1591/05/C.4-VII/V/1440/2019, Tanggal 22 Mei 2019. Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : NURYANTI
NIM : 10519 2449 15
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Mbawa Kec. Donggo Kab. Bima

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 2 DONGGO KABUPATEN BIMA." dari tanggal 11 Juni s/d 11 Juli 2019 yang berlokasi di SMAN 2 DONGGO KAB. BIMA.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. BIMA
Kasubid Pencegahan Konflik



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 11 Juni 2019

Nomor : 050.7/373/07.1/2019
Lamp. : --
Perihal : Ijin Penelitian dan Survei

Kepada
Yth. Kepala SMAN 2 Donggo Kab. Bima
di -
Donggo-Kabupaten Bima

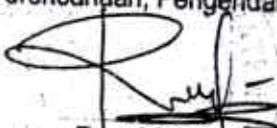
Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Badan KESBANG POLITIK Kab. Bima Nomor : 070/256/003/VI/2019 Tanggal 11 Juni 2019 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survey kepada:

Nama : NURYANTI
Nim : 10519 2449 15
Universitas : Univ. Muhammadiyah Makassar
Fakultas/ Jurusan : Pend. Agama Islam
Tujuan/Keperluan : Penelitian Dan Survei
Judul : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 2 Donggo Kabupaten Bima
Lamanya Penelitian : 1 (Satu) bulan Dari Tanggal 12 Juni s/d 13 Juli 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian
dan Pengembangan Daerah Kab. Bima
Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang


Ruaidah, ST., MT
NIP 1972021220022008

Salinan : disampaikan kepada Yth :
Kepala Kepala Layanan DIKEMEN & PK-PLK Bima Dinas Dikbudpora Prop. NTB di Bima;
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar ;
dan dr. Nuryanti di Tempat.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis, Nuryanti lahir di Sorifo,o. Pada Tanggal 7 Desember 1996, Merupakan anak pertama dari 4 saudara dari pasangan H. Sirajudin dan ibu Junari . menempung pendidikan pada tahun 2008 lulus dari SDN Ipres Sangari, Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Donggo dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2015 lulus dari SMAN 2 Donggo. Setelah itu kuliah melanjutkan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015 Pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

